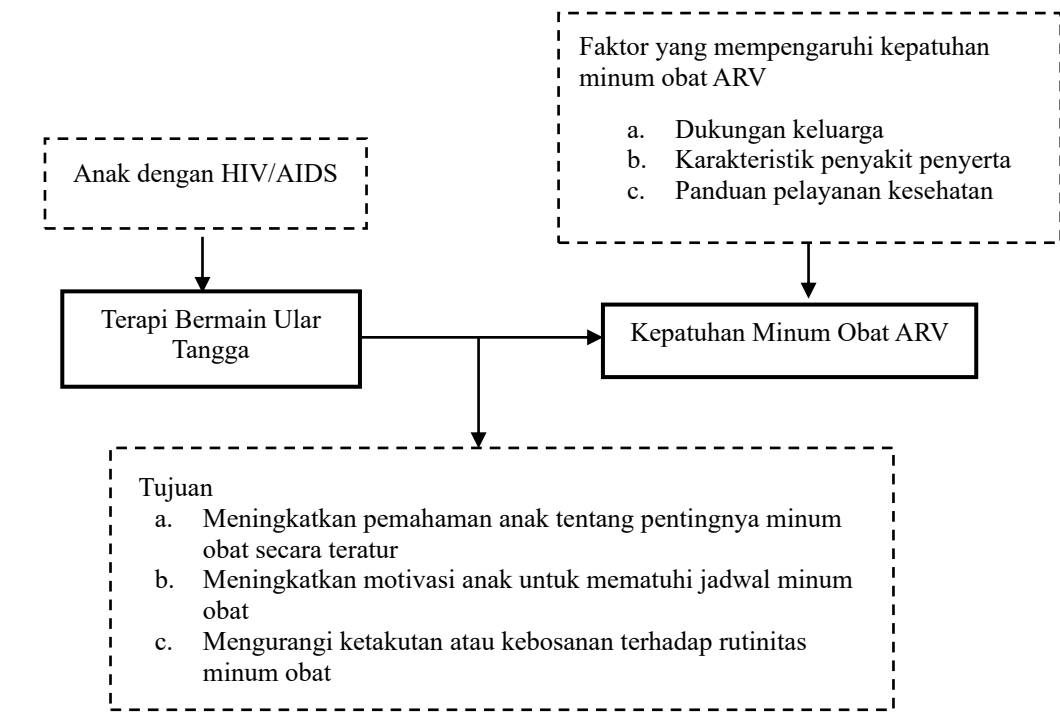


BAB III

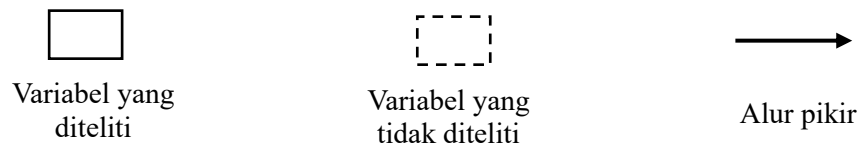
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Nursalam (2020) Kerangka konsep adalah bagian dari penelitian yang merangkum suatu fenomena agar dapat disampaikan dengan jelas serta membentuk teori yang menjelaskan hubungan antara variabel, baik yang diteliti maupun yang tidak. Kerangka ini berperan dalam membantu peneliti menghubungkan hasil penelitian. Adapun kerangka konsep dari penelitian ini berdasarkan latar belakang dan masalah teori, yaitu:



Keterangan:



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Bermain Ular Tangga Terhadap Kepatuhan Minum Obat ARV Pada Anak Dengan HIV Di Yayasan Akar Cinta Kasih Bali Tahun 2025

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Konsep variabel dalam penelitian mengacu pada suatu karakteristik yang memiliki perbedaan nilai dan dapat diukur serta diuji secara empiris. Variabel digunakan untuk menganalisis hubungan antara konsep dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini bersifat bivariat (dua variabel), yaitu:

a. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas merujuk pada variabel yang dimanipulasi, diamati dan diukur untuk menentukan keterkaitannya dengan variabel lain. Pada penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah terapi bermain ular tangga

b. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan minum obat ARV.

2. Definisi Operasional

Menurut Nursalam (2020) definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati atau diukur dengan cermat. Karakteristik tersebut menjadi kunci agar definisi operasional dapat diulangi dan dipahami secara konsisten oleh orang lain. Tujuan utama dari definisi operasional merupakan untuk meminimalisir adanya perbedaan pemahaman antar individu.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Pengaruh Terapi Bermain Terhadap
Kepatuhan Minum Obat ARV Pada Anak Dengan HIV
di Yayasan Akar Cinta Kasih Bali

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1.	Variabel bebas: Terapi Bermain Ular Tangga	Terapi bermain ular tangga merupakan salah satu intervensi yang dapat dimodifikasi dengan materi tentang pengobatan ARV sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam mengonsumsi obat ARV secara teratur.	Standar Operasional Prosedur (SOP)	-
2.	Variabel terikat: Kepatuhan Minum Obat ARV	Kepatuhan minum obat ARV merupakan tingkat konsistensi dalam mengikuti jadwal pemberian obat ARV sesuai dengan kesepakatan, baik dalam ketepatan waktu, dosis, maupun frekuensi.	Kuesioner MMAS-8	Ordinal a. Skor < 5 = rendah b. Skor 5-6 = sedang c. Skor 7-8 = tinggi

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban awal atas pertanyaan penelitian yang dirumuskan dan setiap hipotesis didapatkan dari adanya suatu fenomena atau masalah nyata yang ada (Nursalam, 2020). Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh antara pemberian terapi bermain ular tangga terhadap kepatuhan minum obat pada anak dengan HIV/AIDS di Yayasan Akar Cinta Kasih Bali.